

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan *website* sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yang menimbulkan dampak pada berbagai sektor seperti bisnis, hiburan, pemerintahan, pendidikan, komunikasi dan berbagai jenis industri dan sektor lainnya. Hal ini terjadi diakibatkan dari semakin berkembangnya internet yang mudah diakses oleh berbagai kalangan dengan sumber informasi yang cepat tanpa batas jarak dan waktu membuat *website* berkembang sangat cepat. Ada beberapa keuntungan dalam mengadopsi *website* di suatu industri diantaranya adalah lebih efisien, mudah digunakan, biaya instalasi yang murah, mudah dikembangkan dan dipelajari, dapat menyajikan berbagai informasi dengan mudah, dan akses menyeluruh di berbagai perangkat yang terhubung dengan internet [1]. Berbagai keuntungan yang di dapat dari penggunaan *website* banyak organisasi maupun perusahaan yang mulai menggunakan *website* untuk menunjang berbagai kepentingannya.

Salah satunya adalah perusahaan asuransi PT Taspen KC Purwokerto yang menggunakan *website* untuk menunjang kebutuhan bisnisnya seperti *website* Sigenta Taspen Life yang memiliki berbagai fungsi seperti melakukan pendaftaran asuransi jiwa Taspen Bright Life dan Taspen Smart Save, keduanya merupakan dua produk asuransi dari PT. Taspen (Persero) KC Purwokerto, selain itu *website* ini juga digunakan sebagai media cek polis, pentupan asuransi, dan masih banyak lagi. *Website* tersebut dikembangkan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran asuransi jiwa. Oleh karena itu kualitas dari *website* ini sangat diperlukan untuk menunjang kebutuhan bisnisnya. Namun pada penggunaannya *website* Sigenta Taspen Life masih belum diketahui

seberapa baik fungsional programnya apakah sudah sesuai dengan tujuan bisnisnya. Oleh karena itu diperlukan pengujian *sistem* pada *website* tersebut, guna meminimalisir kegagalan, sehingga sistem *website* tersebut berjalan dengan baik, sesuai dengan apa yang diharapkan PT Taspen (Persero) KC Purwokerto.

Pengujian sistem dapat memastikan sebuah sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Pengujian merupakan sesuatu yang perlu dilakukan guna memastikan kualitas sistem yang dikembangkan, untuk menemukan kekurangan dan kelebihan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan dan perbaikannya. Metode yang digunakan dalam pengujian ini yaitu *Black Box*. Metode *Black Box* merupakan suatu metode yang ketika melakukan pengujian tidak perlu melihat struktur kode pemrograman [2]. *Black Box* merupakan suatu teknik pengujian yang berorientasi pada spesifikasi fungsional dari sistem. Pada prosesnya metode *Black Box* dimulai dengan mengidentifikasi inputan kemudian mengidentifikasi letak kesalahannya [3]. Proses analisa pada pengujian sistem dilakukan dengan *functional testing*, jenis pengujian *Black Box* dengan *functional testing* dilakukan dalam bentuk tertulis guna memeriksa apakah sistem berjalan seperti tujuannya. *Functional testing* berorientasi pada hasil dari suatu proses, bukan saat proses sedang berjalan [4]. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Black Box Functional Testing* guna memastikan fungsional *website* Sigenta Taspen Life telah berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuannya. Hasil dari pengujian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan *website* Sigenta Taspen Life

## 1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan Kerja Praktik Lapangan sekaligus penyusunan laporan proposal yaitu:

1. Guna memenuhi mata kuliah Kerja Praktik di Semester 7 pada Prodi Sistem Informasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

2. Memberikan pengalaman nyata dunia kerja bagi penulis, sehingga dapat mengembangkan ilmu yang telah dipelajari.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan di *website* Sigenta *taspen life* yang di dasarkan pada pengujian *black box*, sehingga pihak taspen dapat melakukan evaluasi untuk memperbaiki kualitas layanannya sehingga menjadi lebih baik.

### 1.3 Ruang Lingkup

PT Taspen (Persero) KC Purwokerto menjadi ruang lingkup dari pelaksanaan kegiatan PKL. Tugas yang dikerjakan saat melaksanakan PKL yaitu, input data pengajuan LPT/UMK, data perjalanan dinas karyawan, input surat asuransi, melakukan recap absensi, mengisi evaluasi melalui ipsos, input berkas pengajuan, serta melakukan input berkas TSS dan TBL melalui *website* Sigenta dan *software* internal lainnya milik PT Taspen (Persero) KC Purwokerto.

### 1.4 Aspek Umum dan Kelembagaan

#### 1.4.1 PT. Taspen (Persero)

PT Taspen (Persero) merupakan perusahaan dana tabungan dan asuransi bagi pegawai negeri di Indonesia, perusahaan ini tergabung dalam jenis perusahaan BUMN atau Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bekerja di industri asuransi dan dana pensiun bagi Aparatur Sipil Negara dan Pejabat. PT Taspen mengelola Jaminan Sosial bagi ASN (PNS dan PPPK), Pejabat, dan Non ASN pada Institut Pemerintah Indonesia [5].

#### 1.4.2 Visi dan Misi

PT. Taspen memiliki memiliki visi & misi sebagai berikut:

Visi

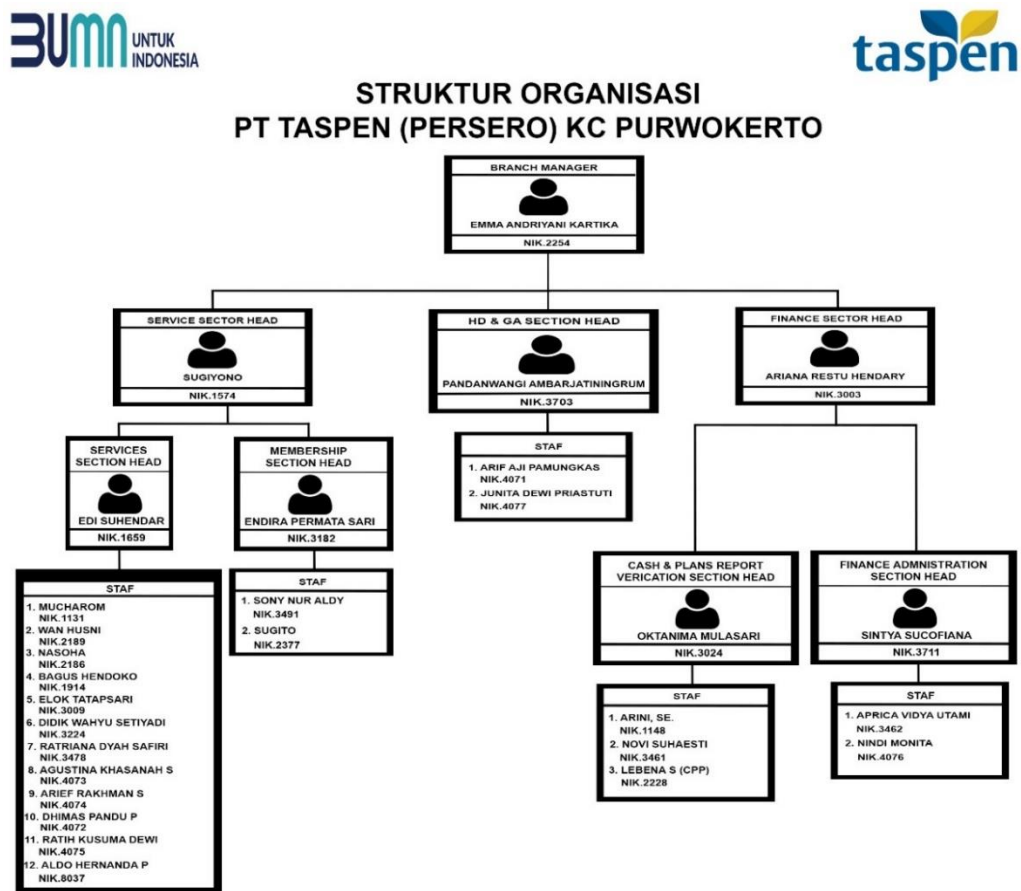
“Menjadikan Perusahaan Asuransi Sosial dan Dana Pensiun yang terbaik, Terpercaya dan Berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan peserta untuk menumbuhkan nilai ekonomi dan sosial di Indonesia.”

#### Misi

“Meyakinkan terwujudnya layanan Terbaik dan Investasi yang Handal serta kepemimpinan inovasi bisnis dan transformasi digital yang akan didukung oleh sumber daya manusia yang Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

### 1.4.3 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan Struktur Organisasi yang ada pada PT Taspen (Persero) KC Purwokerto :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT Taspen (Persero) Purwokerto

### 1.5 Metode Penulisan Laporan

Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktik:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan pada *website* sigenta taspen *life*, untuk mengumpulkan data primer pada PT Taspen KC Purwokerto.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pembimbing praktik kerja lapangan di PT Taspen KC Purwokerto.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan mengkaji teori pustaka atau referensi dari berbagai sumber referensi, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

### 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Berikut merupakan bagian – bagian dalam penulisan laporan ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan merupakan bagian awal dari laporan proposal yang terdiri dari sub bab berikut :

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Ruang Lingkup
4. Aspek Umum dan Kelembagaan
5. Metode Penulisan Laporan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori membahas mengenai penjelasan dasar - dasar teori yang melandasi dan menjadi referensi pada penulisan laporan ini.

#### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bagian analisa dan pembahasan membahas mengenai kegiatan yang telah dilakukan saat PKL berlangsung, kemudian dilakukan analisa

pada hasil pekerjaan yang telah dilakukan, berikut merupakan sub bab dari analisa dan pembahasan :

1. Pekerjaan/Kegiatan
2. Analisis dan Pembahasan Hasil Pekerjaan

#### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir atau dari penulisan laporan yang berisi hasil akhir, kesimpulan, dan saran dari penyusunan laporan proposal yang terdiri dari dua sub bab yaitu:

1. Kesimpulan
2. Penutup